

## **BAB III**

### **PENERAPAN PROGRAM *SMART CITY* KABUPATEN KENDAL TAHUN 2016-2021**

Pada bab hasil dan pembahasan, peneliti akan menyajikan data yang dimana merupakan hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan teknik pengambilan data melalui wawancara dengan informan yang telah ditunjuk oleh peneliti dan sudah sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan sesuai dengan judul penelitian yaitu Analisis Penerapan *Smart City* di Kabupaten Kendal Tahun 2016-2021. Wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dilakukan dengan beberapa informan yaitu terdiri dari Sekretariat Daerah Kabupaten Kendal sebagai Pelaksana Pemerintahan Kabupaten Kendal, lalu Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Kendal selaku Dinas yang bertanggungjawab sebagai pelaksana program *Smart City* Kabupaten Kendal, dan Ketua Bidang Aplikasi Informatika Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Kendal.

#### **3.1 Upaya Pemerintah Kabupaten Kendal Dalam Penerapan *Smart City* Kabupaten Kendal**

Penerapan *Smart City* ini diawali dengan adanya sebuah perubahan zaman yang memang saat ini sangat bergantung pada pelaksanaan yang berbasis pada teknologi. Dengan berkembangnya teknologi yang ada pemerintah memanfaatkan momen ini

untuk menunjang seluruh pemerintah daerah untuk turut ikut serta dalam pemanfaatan teknologi sehingga akan mempermudah dalam hal pelaksanaan pemerintahan. Langkah yang telah dilakukan oleh pemerintah merupakan langkah yang tepat disamping dengan perkembangan zaman yang terjadi saat ini yaitu pemanfaatan teknologi informasi berbasis digital. Dalam hal ini pemerintah Kabupaten Kendal dalam mewujudkan *Smart City* tentunya telah dirumuskan secara tepat dengan kerjasama antar Dinas Kabupaten Kendal. *Smart City* Kabupaten Kendal tercipta atau ada pada mulanya berasal dari turunan Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia yang dilakukan melalui Direktorat Layanan Aplikasi Informatika Pemerintahan (LAIP) bersama Kementerian Dalam Negeri, Kementerian PPN/Bappenas, Kementerian PUPR, Kantor Staf Presiden, Kementerian Keuangan, Kemenko Perekonomian, dan Kementerian PANRB melakukan sebuah terobosan dengan menginisiasi penyelenggaraan Gerakan Menuju 100 Kota/Kabupaten *Smart City*. Pada tahun 2018 Kabupaten Kendal termasuk kedalam kota/kabupaten yang terpilih untuk mengikuti Gerakan Menuju 100 *Smart City* serta Kabupaten Kendal juga terpilih untuk menjadi kota/kabupaten yang menjadi percontohan untuk 100 kota/kabupaten *Smart City* dan ikut serta dalam Global Movement atau yang biasa disebut Revolusi Digital. Dalam merumuskan pelaksanaan *Smart City* Kabupaten Kendal telah dilakukan dari tahun 2018 sehingga sudah cukup lama ada, sehingga dalam penerapannya tentu sudah banyak menemukan beberapa kekurangan dan kelebihan. Dalam hal ini Pemerintah Kabupaten Kendal dalam proses pelaksanaan

*Smart City* Kabupaten Kendal telah melakukan beberapa hal atau tindakan yang dilakukan guna meningkatkan pelaksanaan *Smart City*.

Dalam hal ini Pemerintah Kabupaten Kendal juga menunjuk Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Kendal sebagai pelaksana *Smart City* Kabupaten Kendal. Dijelaskan kembali menurut penuturan dari Sekretaris Daerah Kabupaten Kendal bahwasannya dalam meningkatkan pelaksanaan *Smart City* Kabupaten Kendal telah dilakukan beberapa upaya yaitu dengan mewujudkan Kendal *Smart City* yang inovatif, mandiri, dan pro investasi. Dijelaskan bahwasannya inovasi telah terus dilakukan Kabupaten Kendal dalam hal pelayanan termasuk dengan optimalisasi penggunaan TIK, inovasi yang dilakukan yaitu dengan mengembangkan kluster-kluster pelayanan ke dalam suatu sistem. Kemudian dalam halnya mandiri dalam keadaan dapat berdiri sendiri dan tidak bergantung pada daerah lain. Terakhir yaitu Pro-Investasi yang dimaksud adalah pengembangan Kendal yang ramah terhadap investasi dengan dukungan kemudahan perijinan, tenaga kerja dan sumber daya manusia, jaminan dari pemerintah, dan dapat diselesaikan dengan optimasi waktu yang tepat. Dapat disimpulkan bahwa langkah Kabupaten Kendal dalam menerapkan *Smart City* sangat memperhatikan aspek-aspek yang menjadi faktor pendukung terciptanya *Smart City* Kabupaten Kendal dari aspek inovasi tersendiri kabupaten Kendal terus berupaya untuk memunculkan ide-ide terkait dengan pelaksanaan *Smart City* Kabupaten Kendal, selain itu mandiri dalam artian tidak bergantung pada daerah lain juga mencerminkan bahwasannya Kabupaten Kendal tidak hanya memanfaatkan

bantuan dari pemerintah daerah lain tetapi lebih kearah berkolaborasi dan bekerja sama seperti halnya yang telah dilakukan oleh pemerintah kabupaten Kendal dalam hal ini Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Kendal melakukan kerjasama dengan Pemerintah Kota Semarang dalam hal pelaksanaan *Smart City*. Hal ini dilakukan karena pada dasarnya Pemerintah Kota Semarang telah lebih dulu melaksanakan pelaksanaan *Smart City*. Terkait dengan langkah Pemerintah Kabupaten Kendal dalam menjalin kerjasama tentu tidak hanya pada sector *Government to Government* sebagai bentuk kerjasama yang dilakukan tetapi Pemerintah Kabupaten Kendal juga menjalin kerja sama pada sector *Government to Business*. Hal ini dijelaskan oleh Ketua Bidang Aplikasi Informatika Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Kendal saat diwawancara beliau menjelaskan bahwasannya Pemerintah Kabupaten Kendal melalui Dinas Komunikasi dan Informatika menjalin kerjasama dengan sector swasta dalam menjalankan *Smart City*. Dijelaskan kembali oleh Beliau mengenai langkah-langkah apa saja yang telah dilakukan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika dalam menjalankan *Smart City*, beliau menjawab bahwasannya:

“langkah-langkah yang telah dilakukan salah satunya secara program memang beberapa kita membentuk yang namanya Dewan *Smart City*. Dewan *Smart City* itu dari macam-macam Stakeholder baik itu dari pemerintah sendiri kemudian dari swasta juga kita ambil BUMN dalam hal ini misalnya PT Telkom kita masukan ke dalam Dewan *Smart City* dan juga anggota dewan juga kita masukan. Jadi dari situ kita berpikir bareng-bareng bagaimana kita mewujudkan *Smart City* di Kabupaten Kendal supaya terwujud” (Wawancara dengan Ketua Bidang Aplikasi dan Informatika Kabupaten Kendal).

Langkah yang telah dilakukan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika dalam menerapkan *Smart City* dengan menjalin kerjasama dengan BUMN seperti PT Telkom tentu akan menunjang dalam hal digital. Terlebih PT Telkom juga merupakan perusahaan milik Negara. Pelaksanaan *Smart City* memang tidak seharusnya dikerjakan atau dilakukan oleh satu Dinas Saja melainkan perlu adanya sebuah kolaborasi antar lembaga atau swasta agar dapat berjalan dengan baik. Proses yang dilakukan pun tidak hanya melibatkan salah satu Dinas saja melainkan sebuah kolaborasi dari atas sampai dengan bawah sangat perlu dilakukan.

Pembahasan mengenai *Smart City* seperti apa yang diterapkan oleh Pemerintah Kabupaten Kendal melalui Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Kendal tentu menjadi acuan bagaimana nantinya *Smart City* Kabupaten Kendal berjalan. Dalam wawancara yang telah dilakukan dijelaskan oleh Ketua Bidang Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Kendal tentang seperti apa *Smart City* yang diterapkan di Kabupaten Kendal itu sendiri, menurut beliau bahwasannya

“Yang perlu diketahui saat ini yang namanya *Smart City* itu adalah kota cerdas kota yang dimana harapannya seluruh penghuni atau yang di dalam kotanya semuanya cerdas, yang perlu diketahui dan perlu digaris bawahi adalah yang namanya *Smart City* itu tidak hanya teknologi sekali lagi tidak hanya teknologi. Artinya masyarakat itu berpikir supaya seperti contoh jalan trotoar seperti apa jalan trotoar yang berbasis *Smart City*. Jalan trotoar tidak hanya untuk pejalan kaki yang normal, tetapi untuk yang disabilitas paling tidak ada jalur khusus bagi kaum difabel itulah yang dinamakan *Smart City*. “ (Wawancara dengan ketua Bidang Aplikasi dan Informatika Kabupaten Kendal).

Penjelasan mengenai arti dari *Smart City* Kabupaten Kendal ini sendiri membuktikan bahwa dari hal-hal yang memang ada di kehidupan kita merupakan bagian dari *Smart City* namun itu semua bergantung bagaimana cara menerapkannya. Seperti halnya dijelaskan oleh Bapak Syahrul *Smart City* ini tidak hanya tentang teknologi saja melainkan hal-hal lainnya juga termasuk kedalam bagian atau komponen *Smart City*. Seperti halnya pengertian *Smart City* menurut Supangkat (2015) *Smart City* merupakan pengembangan dan pengelolaan kota dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi guna mengetahui, memahami, dan mengendalikan berbagai sumber daya yang ada di dalam kota dengan lebih efektif dan efisien untuk memaksimalkan pelayanan kepada masyarakat serta mendukung pembangunan yang berkelanjutan. Dalam pengertian tersebut bahwa secara pelaksanaan Pemerintah Kabupaten Kendal dalam menerapkan program *Smart City* ini tidak hanya bergantung pada teknologi saja, tetapi terdapat aspek dari pembangunan yang berkelanjutan juga diperhatikan sebagai penunjang penerapan *Smart City* Kabupaten Kendal. Namun disisi lain Pemerintah Kabupaten Kendal tetap menjalankan aspek yang berkaitan mengenai pengembangan teknologi, seperti penuturan Ketua Bidang Aplikasi dan informasi Dinas Komunikasi dan Informatika dalam pengembangan penerapan program *Smart City* Kabupaten Kendal sebagian besar sudah melaksanakan pengembangan teknologi dalam segi pelayanan umum seperti halnya penyediaan informasi terkait dengan Pemerintahan Kabupaten Kendal yang dapat diakses secara langsung oleh masyarakat melalui digital atau secara online masyarakat dapat mengakses bagian informasi umum. Selain dari peningkatan bagian informasi umum

Pemerintah Kabupaten Kendal dalam penerapan program *Smart City* juga menyediakan layanan perizinan dan pembayaran pajak yang ada dalam bagian *Smart City* Kabupaten Kendal. Serta dalam penerapan program *Smart City* juga terdapat layanan darurat untuk masyarakat Kabupaten Kendal yang bisa digunakan sewaktu-waktu apabila ada kondisi darurat, layanan darurat ini telah dilaksanakan oleh Pemerintah Kabupaten Kendal yang kemudian diteruskan kepada Dinas-Dinas terkait melalui layanan telepon 112.

Penerapan program *Smart City* Kabupaten Kendal dalam hal ini terkait dengan bagian implementasi menunjukkan beberapa bagian yang menjadi tolak ukur untuk mengetahui sejauh mana upaya yang dilakukan oleh pemerintah Kabupaten Kendal dalam penerapan program *Smart City* dilaksanakan. Seperti halnya implementasi kebijakan yang kaitannya dengan penerapan program kebijakan *Smart City* ini perlu adanya komunikasi, disposisi, birokrasi dalam bagian implementasi terkait dengan penerapan *Smart City*. Pada variable komunikasi dalam hal ini pemerintah Kabupaten Kendal perlu melakukan komunikasi sebagai penghubung terkait dengan arahan terkait dengan penerapan program, komunikasi dalam hal ini menjadi salah satu faktor penting, perlu adanya komunikasi dari pemerintah Kabupaten Kendal dengan Dinas Komunikasi dan Informatika sebagai bentuk pemberian arahan terkait dengan penerapan *Smart City*. Tidak hanya itu komunikasi juga tidak hanya dengan antar pihak pelaksana melainkan menjalin komunikasi dengan masyarakat yang dilakukan dalam bentuk sosialisasi sebagai pengguna atau yang menerima manfaat terkait

dengan penerapan program *Smart City*. Adapun bentuk komunikasi yang dilakukan dengan antar sesama pelaksana yaitu pemerintah Kabupaten Kendal dengan Dinas Komunikasi dan Informatika serta seluruh OPD dilakukan dalam bentuk kegiatan koordinasi dengan seluruh OPD Kabupaten Kendal yang membahas mengenai agenda yang terkait dengan program *Smart City* dan penyusunan program-program yang akan diadakan terkait dengan program *Smart City*, kegiatan ini dilakukan pada tanggal 21 Februari 2019 di kantor Dinas Komunikasi dan Informatika. Kemudian bentuk komunikasi yang terbangun antar pelaksana adalah adanya kegiatan rapat evaluasi terkait dengan penerapan program *Smart City* Kabupaten Kendal, hal ini dijelaskan oleh Bapak Syahrul sebagai Ketua Bidang Aplikasi dan Informasi Dinas Komunikasi dan Informatika bahwasannya :

“Pasti ada evaluasi, untuk saat ini evaluasi yang telah dilakukan kita selalu merapatkan barisan selalu mengadakan rapat dengan beberapa tim mulai dari yang kita tunjuk seperti *Smart Government, Smart Environment, Smart Living, Smart Society* kita evaluasi kita adakan rapat untuk tahun ini kita sudah mengadakan rapat mulai januari kita sudah 3 kali mengadakan rapat jadi paling tidak minimal kita agendakan 4 bulan sekali rapat dengan pimpinan.” (Hasil Wawancara dengan Ketua Bidang Aplikasi dan Informatika)

Oleh karena itu, komunikasi kembali menjadi faktor penting dalam penerapan *Smart City* sebagai bentuk penghubung sehingga tidak ada hal-hal yang menjadi salah arah yang dapat menyebabkan implementasi program *Smart City* menjadi terhambat. Kemudian bentuk komunikasi antar pelaksana dengan masyarakat ditujukan dengan adanya bentuk komunikasi dalam hal sosialisasi diantaranya seperti kegiatan *Forum Group Discussion* (FGD) yang dilakukan pada tanggal 2 November 2017 yang

dihadiri oleh wakil bupati Kabupaten Kendal yang diadakan di Ruang Operation Setda Kendal. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk menyamakan persepsi dari seluruh jajaran Kabupaten Kendal serta masyarakat terkait dengan pelaksanaan *Smart City* Kabupaten Kendal. Kemudian kegiatan dialog langsung dengan masyarakat, kegiatan dialog ini dilakukan pada masa pemerintahan Bupati Mirna Annisa dalam programnya yaitu Dialog Subuh Keliling sebagai bentuk menyerap aspirasi langsung dari masyarakat serta Pemerintah mengenalkan langsung bagian program *Smart City* itu melalui pengembangan UMKM Kabupaten Kendal. kegiatan Dialog Subuh Keliling ini dilakukan secara rutin oleh Bupati Kendal, pada pelaksanaan ini dilakukan pada tanggal 16 April 2018 dan 25 Mei 2018. Kemudian bentuk sosialisai lainnya adalah kegiatan workshop mengenai pengembangan industry kreatif yang dilakukan pada tanggal 3 juli 2018 di Hotel Sae inn Kendal. Dalam workshop ini Pemerintah Kabupaten Kendal melakukan sosialisasi mengenai pengembangan industry kreatif dengan memanfaatkan teknologi melalui pengembangan *Smart City* yang diinisiasi oleh Pemerintah Kabupaten Kendal sebagai bentuk dukungan untuk memajukan Kendal dalam pengembangan industry kreatif. Bentuk komunikasi yang baik dan intensif dilakukan menjadi sebuah hal yang baik untuk terus dilakukan dalam hal mengenalkan apa itu program *Smart City* Kabupaten Kendal, sehingga akan menjalin hubungan yang lebih positif antar lini.

Kemudian bentuk variable lainnya adalah disposisi yang menjadi titik focus terkait dengan implementasi penerapan program *Smart City*, dalam hal ini tentunya

pengaturan disposisi dilakukan secara matang. Disposisi dalam hal ini yang telah dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Kendal dengan melakukan pembagian tugas dengan BUMN yaitu PT. Telkom Indonesia sebagai bentuk disposisi tugas secara khusus. Dalam hal ini sebagai pihak 3 dan sebagai pihak pendukung terkait dengan penerapan program *Smart City* Kabupaten Kendal sebagai bentuk kejasama dengan memberi tugas sebagai pembuat sistem terkait dengan pengendalian internet sebagai penunjang *Smart City*. Hal ini dilakukan sebagai bentuk tanggungjawab untuk terus menunjang dan mengimplementasikan penerapan *Smart City*. Kemudian terkait dengan birokrasi yang diterapkan dalam penerapan program *Smart City* adalah dengan menjaring seluruh OPD yang berkaitan dengan program *Smart City* sebagai pendukung terkait dengan penerapan *Smart City*. Hal ini dikarenakan seluruh OPD Kabupaten Kendal saling terintegritas untuk menjalankan program *Smart City* yang diantaranya terdapat beberapa bagian dari program *Smart City* yang langsung terhubung dengan OPD terkait. Kemudian birokrasi yang dibangun Pemerintah Kabupaten Kendal dengan Dinas Kominfo serta seluruh OPD Kabupaten Kendal diantaranya terdapat *Command Center* berupa *Dashboard* khusus bagi Pemerintah Kabupaten Kendal dalam hal ini Bupati memiliki peranan khusus dalam melakukan kontrol dan evaluasi terkait dengan seluruh perkembangan yang ada hanya melalui dashboar eksekutif yang telah disediakan. Seperti hasil wawancara yang telah dilakukan menurut Bapak Syahrul Falah sebagai Ketua Bidang Aplikasi dan Informatika mengatakan bahwa :

“Kita sediakan yang namanya dashboard eksekutif untuk bupati Kendal dimana mereka memiliki leader-leadernya pisah-pisah tapi bagaimana di dashboard eksekutif itu untuk menjadi satu dimana setelah ada informasi yang didapat bupati dapat melaksanakan keputusan kebijakannya hanya melalui yang namanya *Command Center*. *Command Center* sudah kita bangun dashboarnya akan terlihat semua, kita persatukan seperti yang anda bilang kenapa terpisah-pisah data disini akan selalu bergerak.” (Hasil wawancara dengan Ketua Bidang Aplikasi dan Informatika)

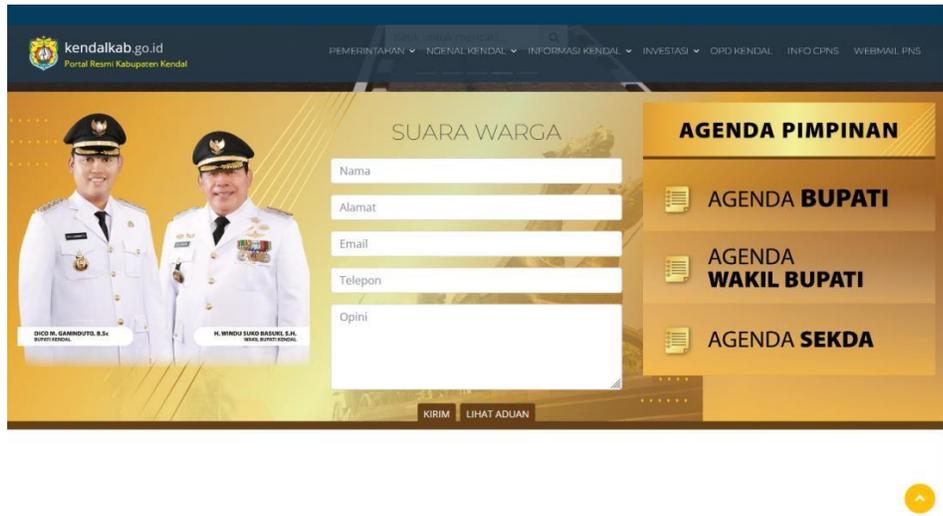
Hal seperti ini lah yang dibangun pada variable birokrasi sehingga akan memudahkan terkait dengan hal penerapan program *Smart City*, memudahkan seluruh pengerjaan terkait dengan tatakelola pemerintah sehingga akan menghasilkan waktu yang lebih efektif dikarenakan Pemerintah Kabupaten Kendal tidak perlu untuk meminta data terkait dengan laporan ke OPD terkait melainkan bisa mengakses secara langsung melalui *dashboard* eksekutif yang telah ada.

Penerapan program *Smart City* Kabupaten Kendal pada Tahun 2016-2021 diwujudkan dalam pembuatan program murni dalam hal ini sebagai bentuk penerapan dari program *Smart City* Kabupaten Kendal. Seluruh program yang telah dirumuskan dan telah dijalankan tentu merupakan bagian dari elemen-elemen *Smart City* yang menjadi sebuah pokok dari terciptanya *Smart City* itu sendiri. Menurut Guido Perbiola yang dikutip dalam buku yang berjudul “*Smart Government*” menjelaskan bahwa *Smart City* merupakan bagian dari aspek yang penggunaannya memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi sebagai pendukung dari sistem yang dijalankan, sehingga menciptakan pemanfaatan yang efisien dan dapat terhubung antar satu sama lain. Oleh karena itu, program-program yang telah diciptakan oleh Pemerintah

Kabupaten Kendal memanfaatkan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi yang terintegrasi satu sama lain yang terhubung langsung menjadi sebuah kesatuan ke dalam sebuah situs web yang manaungi seluruh bagian dari OPD sehingga dalam hal ini seluruh OPD dan masyarakat dapat mengakses secara langsung untuk mendapatkan manfaat yang dibutuhkan. Pembangunan situs web pada *Smart City* Kabupaten Kendal telah dilakukan selama dua kali yang pertama ada pada Situs web <https://smartcity.kendalkab.go.id> yang sudah tidak bisa diakses kembali dan diganti menjadi <https://kendalkab.go.id>. Pada situs web yang sekarang isi tampilan pada halaman depan memberikan banyak fitur menu yang dapat diakses untuk menuju ke tujuan yang dihendaki seperti halnya pada gambar dibawah menunjukkan tampilan menu pembuka pada situs web [kendalkab.go.id](https://kendalkab.go.id) terdapat beberapa menu yang berupa menu pertama yaitu bagian pemerintahan yang berisi pengenalan pimpinan daerah, menyajikan visi dan misi Kabupaten Kendal, Forkompimda, struktur Pemerintahan, BUMD, Pemerintahan Desa, dan prestasi serta penghargaan. Menu selanjutnya adalah tentang Ngenal Kendal yang berisi sejarah Kabupaten Kendal, Lambang Kabupaten Kendal, letak geografis, dan peta Kabupaten Kendal. Selanjutnya mengenai informasi Kendal yang berisi daftar penginapan, rumah makan, dan pusat perbelanjaan, kemudian bagian investasi yang berisi tentang industry, pariwisata, daerah pengembangan usaha, dan daftar ukm Kabupaten Kendal. Pada situs web <https://kendalkab.go.id> pada halaman awal tidak hanya menampilkan menu yang telah disebutkan sebelumnya tetapi terdapat menu lainnya yang berupa fitur yang dapat memberikan akses kepada masyarakat untuk memberikan saran dan

kritik yang dinamakan “Suara Warga” yang telah disediakan pada halaman awal. Selain fitur “Suara Warga” juga terdapat informasi mengenai agenda Bupati, agenda Wakil Bupati, dan agenda Sekda. Serta disediakan semacam berita daerah yang memberikan informasi mengenai kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah Kabupaten Kendal. Fitur menu selanjutnya adalah terdapat akses untuk mengetahui informasi perkembangan pandemic covid-19 yang tersebar diwilayah Kabupaten Kendal, informasi investasi melalui DPMPTSP Kabupaten Kendal, system informasi geografis, informasi kependudukan, pejabat pengelola informasi dan dokumentasi (PPID), JDIH Kabupaten Kendal, pengadaan barang jasa, *open data*, dan radio swara Kendal. Berbagai fitur menu yang disajikan memberikan banyak informasi dan kegunaan dalam fungsinya masing-masing. Namun dalam temuan yang dilakukan beberapa fitur masih memiliki kelemahan seperti halnya tidak dapat diakses dan tidak terupdate secara *real time* yang memang seharusnya beberapa informasi harus disajikan secara berkala.

**Gambar 3.1**  
**Halaman Awal Situs Web Kabupaten Kendal**



Sumber : <https://www.kendalkab.go.id/>

Peneliti dalam hal ini telah membagi seluruh program yang diterapkan terkait dengan penerapan *Smart City* kedalam karakteristik menurut bagian dari *Smart City*, mengacu pada pengertian *Smart City* menurut Rudolf Giffinger yang dikutip dalam buku berjudul "*Smart Government*" dijelaskan bahwa dalam *Smart City* memiliki enam karakteristik yang menjadi sebuah dimensi tersendiri sehingga tercipta kemampuan masing-masing dari elemen tersebut untuk mengelola potensi yang ada didalamnya. Berikut merupakan elemen-elemen *Smart City* yang telah diterapkan oleh Pemerintah Kabupaten Kendal dalam *Smart City* Kabupaten Kendal yang juga menjadi program-program pendukung dalam penerapan *Smart City* Kabupaten Kendal, diantaranya adalah sebagai berikut:

**a. *Smart Government***

*Smart Government* ini merupakan bagian dari *Smart City* Kabupaten Kendal yang berguna sebagai wadah dalam bagian pemerintahan Kabupaten Kendal dalam hal aspek-aspek yang termasuk kedalam *Smart Government*. Dalam pelaksanaan *Smart City* Kabupaten Kendal dalam hal ini yaitu Badan Keuangan Daerah termasuk kedalam *Smart Government* artinya dalam pelaksanaan *Smart City* terdapat beberapa kemudahan yang diperoleh masyarakat sebagai pengguna pelayanan yang diberikan seperti halnya kepengurusan pembayaran pajak seperti pajak PBB, pajak restoran, pajak hotel, hiburan, reklame pajak penerangan jalan, pajak parkir, pajak sarang burung walet, pajak air bawah tanah, pajak mineral bukan logam. Seluruh pembayaran pajak tersebut dapat dilakukan secara digital melalui beberapa *e-commerce* dan *market place* yang telah tersedia serta dapat dibayarkan melalui Bank Jateng sebagai bank daerah.

**Gambar 3.2**

**Halaman Awal Situs web Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Kendal**



Sumber: (<https://pajak.kendalkab.go.id/#>)

***b. Smart Living***

*Smart Living* ini merupakan bagian dari *Smart City* Kabupaten Kendal yang berguna sebagai wadah dalam bagian kesehatan Kabupaten Kendal dalam hal aspek-aspek yang termasuk kedalam *Smart Living*. Dalam pelaksanaan *Smart City* Kabupaten Kendal dalam hal ini Dinas Kesehatan termasuk kedalam *Smart Living*. *Smart Living* dalam hal ini yaitu Publik Safety Center (PSC)119 yang sudah berkolaborasi dengan 112 sebagai panggilan darurat kesehatan.

### Gambar 3.3

#### Sosial Media Publik Safety Center 119 Kabupaten Kendal



Sumber:([https://instagram.com/psc119\\_siagakendal?utm\\_medium=copy\\_link](https://instagram.com/psc119_siagakendal?utm_medium=copy_link))

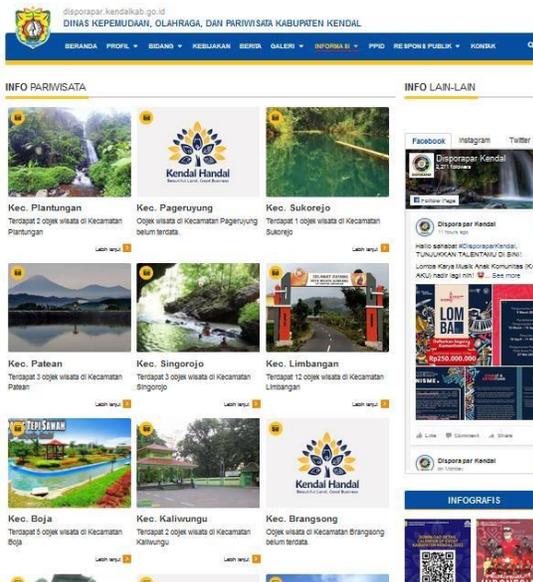
#### c. *Smart Branding*

*Smart Branding* ini merupakan bagian dari *Smart City* Kabupaten Kendal yang berguna sebagai wadah dalam bagian pariwisata Kabupaten Kendal dalam hal aspek-aspek yang termasuk kedalam *Smart Branding*. Dalam hal ini *Smart Branding* Kabupaten Kendal berada dalam naungan Dinas Pariwisata Kabupaten Kendal, oleh karena itu *Smart Branding* bertujuan untuk mempromosikan pariwisata unggulan yang ada di wilayah Kabupaten Kendal agar dapat dipromosikan kepada masyarakat Kabupaten Kendal dan terlebih bisa dipromosikan ke masyarakat luar wilayah Kabupaten Kendal. Peningkatan pariwisata Kabupaten Kendal ini didukung dengan adanya tempat-tempat wisata baru dan peningkatan tempat wisata yang lama seperti contohnya Curug Sewu, Wisata Goa Kiskendo, Wisata Pantai Cahaya, Wisata

Alam Tlogo Mili Plantungan, Wisata Pantai Kemangi, dan masih banyak lagi tempat wisata yang mendukung peningkatan pariwisata Kabupaten Kendal.

**Gambar 3.4**

### **Dinas Pariwisata Kabupaten Kendal**



Sumber: (<https://disporapar.kendalkab.go.id/>)

#### **d. Smart Society**

*Smart Society* ini merupakan bagian dari *Smart City* Kabupaten Kendal yang berguna sebagai wadah dalam bidang pendidikan, artinya dalam hal ini *Smart Society* lebih berfokus pada peningkatan pendidikan Kabupaten Kendal. Dalam hal ini *Smart Society* berada dalam naungan Dinas Pendidikan Kabupaten Kendal, program yang telah dilakukan dalam *Smart Society* adalah “Kendal Pintar Berbagi”. Pada program Kendal Pintar Berbagi berfokus pada

peningkatan pendidikan dimasa pandemic ini para siswa dihadapkan dengan metode pembelajaran yang berbeda dari sebelumnya, ketika sebelumnya para siswa melakukan metode pembelajaran secara langsung atau tatap muka, namun pada masa pandemic ini seluruh siswa khususnya siswa Kabupaten Kendal diharuskan melakukan pembelajaran menggunakan metode daring yaitu proses pembelajaran yang dilakukan secara online. Oleh karena itu program Kendal Pintar Berbagi berfokus pada bagaimana agar para siswa Kabupaten Kendal dapat melakukan proses pembelajaran daring secara baik karena dalam hal ini Dinas Pendidikan Kabupaten Kendal berfokus melakukan pendampingan dan pembinaan mengenai proses pembelajaran secara daring. Selain berfokus pada peningkatan pendidikan sekolah pada *Smart Society* juga berfokus pada peningkatan mutu terhadap ASN Kabupaten Kendal. Peningkatan mutu ASN Kabupaten Kendal ini *Smart Society* menerapkan program LMS (*Learning Management System*) yang bertujuan untuk menyediakan khursus bagi para ASN Kabupaten Kendal untuk meningkatkan mutu bagi ASN itu sendiri, sehingga para ASN Kabupaten Kendal dapat mengikuti program tersebut.

**e. *Smart Environment***

*Smart Environment* ini merupakan bagian dari *Smart City* Kabupaten Kendal yang berguna sebagai wadah dalam bidang Lingkungan. Dalam hal ini *Smart Environment* berada dalam naungan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kendal. Pada *Smart Environment* memiliki program unggulan yaitu Bank

Sampah, program Bank Sampah berfokus pada bagaimana cara pengelolaan sampah setelah seluruh sampah masyarakat yang telah diangkut oleh truk-truk sampah yang kemudian dikumpulkan ditempat pembuangan akhir sehingga bagaimana agar sampah-sampah yang berada di tempat pembuangan akhir tidak hanya menjadi sampah yang hanya memenuhi tempat pembuangan akhir. Oleh karena itu program Bank Sampah hadir untuk memberikan sebuah terobosan baru tentang bagaimana melakukan pengelolaan sampah agar bisa menjadi barang yang dapat digunakan kembali.

**f. *Smart Economy***

*Smart Economy* ini merupakan bagian dari *Smart City* Kabupaten Kendal yang berguna sebagai wadah dalam bidang perekonomian Kabupaten Kendal. Dalam hal ini *Smart Economy* berada dalam naungan Dinas Perindustrian, Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah Kabupaten Kendal. Dalam *Smart Economy* terdapat program unggulan didalamnya yaitu peningkatan UMKM Kabupaten Kendal, pada program peningkatan UMKM yang dilakukan adalah proses pembentukan, pembinaan, hingga ke tahap pendampingan. Dalam hal ini *Smart Economy* khususnya pada UMKM memiliki database mengenai daftar UMKM yang telah terdaftar pada situs resmi yang dimiliki oleh Pemerintah Kabupaten Kendal dalam penerapan *Smart City* yaitu ada pada [umkm.kendal.co.id](http://umkm.kendal.co.id), situs web ini bisa diakses secara langsung untuk mengetahui apa saja UMKM yang telah terdaftar dan bagaimana perkembangan UMKM di Kabupaten Kendal. Tidak hanya itu, manfaat dari

situs web tersebut bisa juga menjadi acuan bagi Pemerintah Kabupaten Kendal dalam mendistribusikan bantuan modal bagi UMKM yang telah terdaftar dalam situs web [umkm.kenda.co.id](http://umkm.kenda.co.id), agar dalam proses pendistribusian bantuan ini bisa dilakukan tepat sasaran. Dalam proses pembentuk dan pembinaan dalam hal ini UMKM Kabupaten Kendal dilakukan secara serius dan terbuka sehingga pada nantinya UMKM yang telah terbentuk sesuai dengan tujuan awal, serta dalam proses pendampingan yang dilakuka bisa dicontohkan seperti program dari Kementerian yang diturunkan kepada Pemerintah Kabupaten sehingga pada nantinya Pemerintah Kabupaten Kendal dapat melakukan pendampingan terhadap UMKM yang mengikuti program dari kementerian.

**Gambar 3.5**

**Situs web UMKM Kabupaten Kendal**

#	Nama	NPPW	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Jenis Kelamin	Status Pernikahan	Pendidikan Terakhir	Nama Usaha	Alamat Usaha	Telepon	Email
1	Chomawati		Kendal	1954-04-05	Perempuan	Merkah	Tidak Sekolah	Toko "Kawat"	Dsn. Plang 01/04, Raga	081162700074	
2	Tobarni		Kendal	1987-04-20	Laki-laki	Single	SMP	Toko "Sinar Sani"	Dsn. Plang 01/04, Raga	08114880899	
3	Sudiman		Kendal	1990-07-28	Laki-laki	Single	SMP	Julian Bakso	Dsn. Plang 02/04, Raga	085800301050	
4	Zahrun		Kendal	1976-11-13	Laki-laki	Merkah	SD	Julian Bakso	Dsn. Plang 03/04, Raga	081287171219	
5	Qandah		Kendal	1982-04-30	Perempuan	Janda	SMP	Pringati	Dsn. Plang 01/04, Raga		
6	Komarjati		Kendal	1972-09-21	Perempuan	Merkah	SMP	Toko "Kabar"	Dsn. Plang 01/04, Raga	083194102353	
7	Muhammad		Kendal	1964-03-06	Perempuan	Janda	SD	Mie	Dsn. Plang 01/04, Raga	085287020996	

Sumber: (<http://umkm.kendalkab.go.id/>)

Keenam elemen *Smart City* yang digunakan oleh Pemerintah Kabupaten Kendal dalam hal ini adalah *Smart Government*, *Smart Living*, *Smart Branding*, *Smart Society*, *Smart Environment*, *Smart Economy*. Dari keenam elemen yang diterapkan hal tersebut berbeda dengan teori yang digunakan dalam penelitian ini seperti halnya menurut Rudolf Giffinger yang dikutip dalam buku berjudul “*Smart Government*” menyebutkan bahwa terdapat enam elemen dalam *Smart City* yang diantaranya adalah *Smart Government*, *Smart Economy*, *Smart People*, *Smart Mobility*, *Smart Environment*, dan *Smart Living*. Terdapat perbedaan dari kedua elemen yang diterapkan diantaranya adalah dari Pemerintah Kabupaten Kendal menggunakan *Smart Branding* dan *Smart Society* dan menurut Rudolf Giffinger adalah *Smart People* dan *Smart Mobility*. Sehingga dalam hal ini menyebutkan bahwa penerapan *Smart City* Kabupaten Kendal tidak sesuai dengan teori yang digunakan.

### **3.2 Penghambat Penerapan *Smart City* Kabupaten Kendal**

Penerapan *Smart City* Kabupaten Kendal dalam hal ini melalui Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Kendal terus melakukan upaya peningkatan penerapan *Smart City* Kabupaten Kendal. Disisi lain Dinas Komunikasi dan Informatika sebagai pelaksana atau ujung tombak dalam penerapan *Smart City* Kabupaten Kendal telah membuat banyak keputusan dalam penerapan *Smart City* Kabupaten Kendal. Namun perlu diketahui bahwa dari setiap pelaksanaan suatu program maupun program tentu akan terdapat faktor penghambat yang pastinya akan selalu ada di setiap proses yang dilalui. Berdasarkan hasil dari wawancara dan hasil observasi yang telah dilakukan

oleh peneliti maka peneliti telah merangkum hasil dari pembahasan mengenai faktor penghambat terkait dengan penerapan *Smart City* Kabupaten Kendal. Dibawah ini peneliti menemukan terkait dengan penerapan *Smart City* terdapat faktor penghambat penerapan *Smart City* Kabupaten Kendal diantaranya adalah :

- a. Situs web *Smart City* belum berjalan secara optimal.

K keberlangsungan penerapan *Smart City* Kabupaten Kendal yang telah direncanakan sejak tahun 2016 dan mulai berjalan atau beroperasi sejak tahun 2018 ini telah memperlihatkan akan banyaknya hasil-hasil dari bagian pelaksanaan *Smart City*. Seperti yang telah dikemukakan oleh Ketua Bidang Aplikasi dan Informatika bahwasannya *Smart City* tidak hanya tentang teknologi melainkan semua hal dalam kehidupan yang berguna bagi makhluk hidup itu merupakan bagian dari *Smart City* yang membedakan adalah metode seperti apa yang digunakan. Dalam penerapan *Smart City* Kabupaten Kendal yang paling menonjol adalah penerbitan situs web yang memang khusus untuk memberikan informasi serta memberikan pelayanan bagi masyarakat. Salah satu contoh situs web yang telah dibentuk oleh Pemkab Kendal adalah (<https://smartcity.kendalkab.go.id>). Didalam situs web tersebut memberikan segudang informasi yang meliputi seluruh bagian dari *Smart City* itu sendiri, seperti *Smart Government*, *Smart People*, *Smart Economy*, *Smart Living*, *Smart Mobility*, dan *Smart Environment*. Situs web yang telah dibuat tersebut sudah memiliki isi yang sudah begitu jelas sesuai dengan fungsi dan

penggunaannya masing-masing. Namun situs web yang telah dibuat tidak bisa digunakan secara optimal, hal ini dikarenakan tidak berfungsi dan tidak terupdate secara berkala sehingga menjadi mati seolah tidak digunakan kembali. Lambat laun situs web yang telah dibuat ini sudah dihapus oleh Diskominfo karena agar penerapan *Smart City* bisa berpusat pada situs web resmi Pemkab Kendal. Situs web yang sekarang digunakan adalah <https://www.kendalkab.go.id/> yang bergabung menjadi satu dengan situs web resmi Kabupaten Kendal. Didalam situs web tersebut sudah berisi dengan berbagai informasi dan pelayanan yang telah disediakan oleh Diskominfo sebagai leader dan pengelola penerapan *Smart City* kabupaten Kendal.

- b. Kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM) yang sesuai dengan Kapasitasnya.  
Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan suatu elemen yang sangat penting dalam keberlangsungan suatu kegiatan. Unsur dari SDM ini sangat berpengaruh dan menjadi suatu keharusan dalam upaya pelaksanaan suatu kegiatan. Menurut Wardhana dalam Munandar (2001) sumber daya manusia mencakup seluruh energy yang ada seperti ketrampilan, bakat, dan pengetahuan manusia yang digunakan untuk menuju tujuan yang akan dicapai. Dalam keberlangsungan organisasi pemerintah peran SDM sangat perlu ada dan harus sesuai dengan tugasnya masing-masing, hal ini sebagai bentuk bahwa ada sebuah hal yang harus dicapai bersama dalam menuju satu tujuan bersama. Selain peran dari SDM didalam organisasi pemerintah yang menjadi suatu elemen yang penting, peran masyarakat juga diperlukan sebagai

pendukung dan yang menjalankan seluruh kegiatan yang diselenggarakan oleh pemerintahan dalam menjalankan fungsi pemerintahan itu Sendiri.

Menurut hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, bahwasannya kekurangan sumber daya manusia di pemerintah Kabupaten Kendal dalam hal pelaksanaan *Smart City* masih menjadi kendala dalam hal pelaksanaannya. Hal ini dikarenakan masih kurangnya sumber daya manusia yang sesuai dengan kapasitasnya, artinya sumber daya manusia pada bidang pengemangan teknologi masih dibutuhkan karena Kominfo Kabupaten Kendal tidak cukup memiliki sumber daya manusia yang memiliki keahlian dibidang pengembangan teknologi. Hal inilah yang menjadi alasan utama mengapa pengembangan penerapan *Smart City* Kabupaten Kendal terbilang belum cukup maksimal dikarenakan kurangnya sumber daya manusia yang sesuai dengan kapasitasnya.

- c. Refocusing anggaran terkait penerapan *Smart City* Kabupaten Kendal kearah khusus penanggulangan pandemi virus Covid-19.

Awal tahun 2020 seluruh dunia mengalami sebuah fenomena besar yang mengakibatkan seluruh Negara harus pandai dalam mengelola fenomena tersebut. Pandemi Covid-19 yang timbul pada awal tahun 2020 ini menjadi sebuah fenomena yang buruk, berawal dari kemunculan virus Covid-19 di salah satu provinsi di Negara China yaitu Wuhan. Penyakit yang disebabkan oleh adanya virus yang berasal dari hewan ini dapat menyerang manusia secara cepat bahkan dapat mengakibatkan kondisi buruk bagi penderita

sehingga banyak Negara diseluruh dunia khususnya Indonesia sendiri harus bisa menghadapi badai penyebaran virus Covid-19 ini agar tidak menyebar dan merajalela di wilayah Indonesia.

Pandemi Covid-19 di Indonesia pada akhirnya telah ada pada Bulan Maret 2020 hal ini menandakan bahwa pemerintah wajib membuat banyak peraturan maupun tindakan demi meredam menyebarnya virus Covid-19 ini agar tidak menyebar kesluruh wilayah Indonesia. Berkaitan dengan hal ini maka akan banyak hal-hal yang tidak terduga yang menjadi focus tersendiri bagi pemerintah pusat maupun bagi pemerintah daerah dalam hal anggaran yang sudah ada berubah drastic guna menanggulangi penyebaran virus Covid-19 ini. Secara garis besar bahwa pemerintah pusat telah melakukan perombakan secara besar terkait dengan penyesuaian APBN yang telah dilakukan, perlu diketahui bahwa kondisi APBN pada tahun 2019 sejumlah Rp 1.676,7 triliun menurun tajam menjadi sebesar Rp 1.423 triliun. Sebaliknya terjadi peningkatan belanja Negara yang meningkat dari Rp 2.046,6 triliun menjadi sebesar Rp 2.306,7 triliun. Hal ini menunjukkan bahwa penyebaran Virus Covid-19 telah mengganggu kondisi perekonomian dan keuangan Negara Indonesia. Peningkatan belanja Negara ini sebagai bentuk pemerintah menghadapi gelombang penyebaran virus Covid-19, seperti halnya yang dilakukan oleh pemerintah diantaranya adalah pembelian obat-obatan, pengadaan fasilitas kesehatan, pembangunan fasilitas kesehatan darurat, kemudian pembagian bansos kepada masyarakat.

Refocusing anggaran ini juga berpengaruh ke pemerintah daerah sebagaimana dalam Inpres No.4/2020 yang telah diterbitkan pada Maret 2020 oleh Presiden Joko Widodo yang membahas mengenai refocusing anggaran, serta pengadaan barang dan jasa dalam rangka percepatan penanganan Covid-19 yang ditujukan kepada seluruh Menteri, Pimpinan, Gubernur, Bupati, Walikota. Menurut daripada inpres No.4 Tahun 2020 mengenai refocusing anggaran, serta pengadaan barang dan jasa dalam rangka percepatan penanganan Covid-19 Pemerintah Kabupaten Kendal menerbitkan Peraturan Bupati Kendal Nomor 33 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pengeluaran Pendanaan Keadaan Darurat Untuk Keperluan Mendesak Dalam Rangka Pencegahan Penyebaran Dan Percepatan Penanganan Corona Virus Diseases 2019 Melalui Refocusing Kegiatan dan Perubahan Alokasi Anggaran Pemerintahan Kabupaten Kendal Tahun Anggaran 2020. Dijelaskan dalam Bab II Tentang Pendanaan Keadaan Darurat Pasal 2 ayat 1 yang berisi bahwa Ruang lingkup yang diatur dalam peraturan Bupati ini adalah pendanaan keadaan darurat untuk keperluan mendesak dalam rangka pencegahan, penyebaran, dan percepatan penanganan Covid-19 melalui Refocusing kegiatan dan perubahan alokasi anggaran Pemerintah Kabupaten Kendal Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp. 32.785.269.105,00 dengan melakukan penjadwalan ulang capaian target kinerja program dan kegiatan lainnya dalam tahun anggaran berjalan dan memanfaatkan uang kas yang ada. Dampak yang ditimbulkan oleh adanya penyebaran Virus Covid-19 ini memang cukup

terasa seperti pada bagian kesehatan hingga mempengaruhi perkembangan perekonomian sehingga dalam hal ini Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Daerah berjibaku untuk melakukan segala cara pencegahan penyebaran dan percepatan penanganan Virus Covid-19 di wilayah Indonesia khususnya. Terkait dengan pelaksanaan *Smart City* Kabupaten Kendal pun merasakan dampak terkait dengan refocusing anggaran dari pemerintah daerah, terkait dengan pelaksanaan tentunya memerlukan pengadaan barang dan jasa dalam mendukung proses keberlangsungan pelaksanaan *Smart City* Kabupaten Kendal.